

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan penggunaan metode pembelajaran *Scramble* dengan penggunaan metode pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus. Dengan nilai rata-rata hasil tes kemampuan kognitif pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *Scramble* diperoleh sebesar 80,95 dan persentase sebesar 47.1% dengan nilai minimal penerapan metode pembelajaran *Scramble* sebesar 68 dan nilai maksimal 92. Sedangkan kelas kontrol dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional diperoleh sebesar 72,71 dan persentase sebesar 35.3% dengan nilai minimal penerapan metode konvensional sebesar 64 dan nilai maksimal 80. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} = 4,132 > t_{tabel} 3,4792$  dan  $Sig. (2-tailed) = 0.000 < 0.05$  (taraf signifikansi), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan metode pembelajaran *Scramble* dan penggunaan metode konvensional pada mata pelajaran Fiqih materi shalat lima waktu dan sujud sahwi kelas VII di MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus. Penggunaan metode pembelajaran *Scramble* lebih efektif digunakan dibandingkan penggunaan metode konvensional.
2. Nilai perbedaan antara penggunaan metode pembelajaran *Scramble* dan konvensional terhadap kemampuan kognitif siswa di MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus sebesar 8.23. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen (menggunakan metode *scramble*) sebesar 80.94 dikurangi nilai rata-rata kelas kontrol (menggunakan metode konvensional) sebesar 72.71.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti kemukakan di atas, perlu juga peneliti memberikan saran-saran sehubungan dengan pembahasan skripsi ini, yaitu:

1. Bagi MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus, hendaknya mengupayakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman demi menunjang proses belajar dan prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih, karena dengan adanya fasilitas yang baik akan meningkatkan kemampuan kognitif siswa.
2. Bagi guru, diharapkan untuk lebih kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik dan hasil belajar antara lain dengan menerapkan metode pembelajaran *Scramble*.
3. Bagi siswa, agar lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena materi yang disampaikan oleh guru perlu dicerna dan dipahami, khususnya siswa pada mata pelajaran Fiqih.
4. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan baru tentang metode pembelajaran *Scramble* terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus sehingga dapat dijadikan acuan dalam memilih suatu metode pembelajaran yang tepat.

## C. Penutup

Alhamdulillah atas berkat rahmat Allah SWT, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul, “**Pengaruh Metode Pembelajaran *Scramble* Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa (Studi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Di MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus) Tahun Pelajaran 2019/2020**” Peneliti sadar bahwa penyusunan skripsi ini kurang sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan penulisan ini. Semoga penyusunan skripsi ini dapat memberikan manfaat, wawasan, dan bahan kajian

bersama serta memberikan kontribusi keilmuan bagi peneliti khususnya.

Peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan sumbangsih tenaga, waktu, dan pikiran serta motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda. Amin.

